BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang analisis tingkat nyeri *post* operasi laparatomi dengan Intervens mobilisasi dini , penulis dapat menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

- 1. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nyeri
 - Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nyeri Pada Tn.S dengan Post Operasi Laparatomi yaitu Usia, jenis kelamin,, kecemasan, lingkungan dan individu, pengalaman sebelumnya
- 2. Tingkat nyeri pada pasien post operasi laparatomi

Berdasarkan hasil pengkajian Pada hari pertama didapatkan Data Tn.S nyeri yang dirasakan nyeri sedang (Skala 5) , Pada hari ke 2 Tn.S didapatkan hasil skala nyeri 4, Pada hari ke 3 Tn.S didapatkan hasil skala nyeri 3, Pada Hari ke 4 Tn.S sudah tidak merasa nyeri didapatkan hasil skala nyeri 2

3. Intervensi mobilisasi terhadap nyeri

Intervensi keperawatan yag dilakukan pada Tn.S adalah melatih pasien mobilisasi dini pada 6 jam pasca operasi untuk posisi miring kanan dan miring kiri , setelah 6 jam dianjurkan untuk belajar duduk, dimulai dari posisi semi fowler 30° sampai dengan posisi 90° (duduk), Pada hari kedua setelah operasi pasien dianjurkan latihan duduk tanpa sandaran, duduk ditepi tempat tidur didapatkan hasil pada hari ke dua nyeri pasien menurun menjadi skala nyeri 4. Pada hari ketiga dianjurkan berdiri disamping tempat tidur dan berjalan di sekitar tempat tidur didapatkan hasil pada hari ke dua nyeri pasien menurun menjadi skala nyeri 3 ,Pada hari keempat pasien dianjurkan berjalan disekitar ruangan pasien mampu secara mandiri berjalan disekitar ruangan didapatkan hasil pada hari ke 2 nyeri pasien menurun menjadi skala nyeri 2

B. Saran

1. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian terkait pemberian asuhan keperawatan mobilisasi dini 6-10 jam setelah operasi

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan dapat bermanfaat bagi RSUD A.Dadi Tjokrodipo Provinsi Lampung khususnya mengoptimalkan asuhan keperawata dengan menerapkan mobilisasi dini pada pasien dilakukan Tindakan pembedahan sehingga penerapan mobilisasi dini dapat lebih optimal

3. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penatalaksanaan asuhan keperawatan ini dapat digunakan untuk menambah wawasan yang luas dan pengetahuan bagi peserta didik dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutya di lingkup / bidang keperawatan